

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji implementasi Perda No. 8 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian empiris normatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan penelitian langsung ke Kantor DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tasikmalaya. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya tidak optimal dalam pelaksanaannya, karena dari sekian banyaknya tempat wisata yang ada di Kota Tasikmalaya hanya ada 1 (satu) tempat wisata yang membantu dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Tasikmalaya yaitu objek wisata Situ Gede dan keberadaan Situ Gede ini tidak optimal dalam fasilitas sarana dan prasarananya.

Dalam penyelenggaraannya terdapat beberapa hambatan dimana tempat pariwisata yang ada di Kota Tasikmalaya ini tidak optimal baik itu dalam pengembangannya maupun dalam pengelolaannya sehingga pariwisata di Kota Tasikmalaya ini dalam membantu pendapatan asli daerah tidak optimal. Penyelenggaraan kepariwisataaan dalam pelaksanaannya harus dilakukan bersama dengan melaksanakan mitra kerja dengan *stakeholders* pariwisata yaitu, Perhimpunan Hotel dan Restoran ( PHRI), Badan Promosi Pariwisata Daerah dan Kelompok Penggerak Pariwisata. Selain melakukan mitra kerja dengan *stakeholders* pariwisata *event-event* di Kota Tasikmalaya harus sesering mungkin diadakan dengan tujuan untuk memperkenalkan destinasi yang ada di Kota Tasikmalaya sehingga semakin banyaknya orang mengunjungi Kota Tasikmalaya maka pendapatan asli daerah Kota Tasikmalaya akan meningkat.

**Kata Kunci : Kota Tasikmalaya, Pendapatan Asli Daerah, Penyelenggaraan Kepariwisataaan**

